

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada tes awal (*pre test*) dengan jumlah siswa 30 siswa. Siswa yang tuntas berjumlah 6 orang dengan presentase 20%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 24 orang dengan persentase 80% dengan rata-rata kelas 47,83.

5.1.2 Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengadakan apresiasi terhadap materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menyiapkan media pembelajaran dan meminta siswa untuk mengamati media tersebut. Guru menjelaskan materi volume bangun ruang kubus dan balok. Setelah itu, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggota 4-6 siswa secara heterogen. Guru akan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan didiskusikan dalam kelompok. Setelah diskusi kelompok selesai maka guru akan memanggil siswa dari setiap kelompok untuk mengerjakan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru dan siswa akan bersama-sama menyimpulkan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, guru dan siswa akan melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi volume bangun ruang kubus dan balok. Guru dan siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

Dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) respon siswa yaitu siswa sudah mampu memahami materi pelajaran matematika mengenai materi volume bangun ruang kubus dan balok. Siswa sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dalam hal bertanya jawab, mengungkapkan pendapat dan bekerja sama dengan temannya.

- 5.1.3 Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB pada mata pelajaran Matematika Materi volume bangun ruang kubus dan balok setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebanyak III siklus maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I yaitu pada *Post Test* I (siklus I) dari 30 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 11 siswa dengan persentase 36,67% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 siswa dengan persentase 63,33% dengan nilai rata-rata kelas adalah 60,5. Selanjutnya pada *Post Test* II (siklus II) dari 30 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 20 dengan persentase 66,67% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa dengan persentase 33,33%. Dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,5. Selanjutnya pada *Post Test* III (siklus III) dari 30 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 27 dengan persentase 90% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan persentase 10%. Dengan nilai rata-rata kelas adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus III hasil belajar siswa telah mencapai tingkat

ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi gagasan bagi pendidik untuk kedepannya sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru mata pelajaran matematika disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan, dapat bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya.
4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan model-model pembelajaran lainnya dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.